

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode korelasional. Menurut Gay et al (2012:204) mengatakan bahwa “penelitian korelasional berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan dan mengukur tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih”. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimen serta hampir mirip dengan penelitian kausal komparatif, hal tersebut berdasarkan Fraenkel & Wallen (2011:328) yang menyatakan bahwa “penelitian korelasional seperti penelitian kausal-komparatif atau penelitian asosiatif, dalam studi korelasional di dalamnya melihat kemungkinan hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada usaha untuk mempengaruhinya”. Berdasarkan kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian korelasi merupakan penelitian non-ekperimental serta memiliki tujuan untuk mengetahui dan mengukur hubungan dua variabel atau lebih tanpa adanya usaha untuk mempengaruhinya. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu kesiapan belajar, disiplin belajar dan hasil belajar.

3.2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:75) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

3.2.1. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didik.

3.2.2. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu kesiapan belajar dan disiplin belajar.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019:145) “populasi dapat diartikan sebagai suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini dianggap heterogen karena dilihat dari selisih nilai rata-rata Penilaian Akhir Semester yang diperoleh cukup jauh. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas X MIPA SMA Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 8 kelas, seperti yang tercantum pada tabel 3.1.

Tabel 3.1

Populasi Peserta Didik Kelas X MIPA dan Nilai Rata-rata Penilaian Akhir Semester pada Mata Pelajaran Biologi Semester Gasal Tahun Ajaran 2021/2022 SMA Negeri 3 Tasikmalaya

| No. | Kelas | Jumlah Peserta Didik | Nilai Rata-rata Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Biologi Semester Gasal Tahun Ajaran 2021/2022 |
|--------|----------|----------------------|---|
| 1 | X MIPA 1 | 31 | 78,94 |
| 2 | X MIPA 2 | 35 | 69,57 |
| 3 | X MIPA 3 | 34 | 54,79 |
| 4 | X MIPA 4 | 34 | 56,26 |
| 5 | X MIPA 5 | 36 | 64,97 |
| 6 | X MIPA 6 | 35 | 68,69 |
| 7 | X MIPA 7 | 36 | 61,59 |
| 8 | X MIPA 8 | 35 | 68,32 |
| Jumlah | | 276 | 65,39 |

Sumber: Guru Mata Pelajaran Biologi SMA Negeri 3 Tasikmalaya.

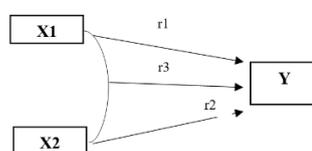
3.3.2. Sampel

Sampel menurut Ary et al (2010:148) merupakan “kelompok kecil yang berasal dari sebagian populasi”. Sedangkan menurut Fraenkel & Wallen, (2011:90) menyatakan bahwa “sampel dalam studi penelitian merupakan sebuah kelompok yang memperoleh informasi”. Terdapat ketentuan minimal jumlah sampel dalam penelitian korelasi ini, hal ini berdasarkan Gay et al (2012:205) menyatakan bahwa sampel untuk studi korelasional dipilih dengan menggunakan metode pengambilan sampel yang dapat diterima, dan ukuran sampel yang dapat diterima minimal pada umumnya berjumlah 30 peserta.

Pada penelitian ini sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019:153) menyatakan bahwa teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan penulis menggunakan teknik tersebut yaitu karena populasi dalam penelitian ini dianggap heterogen. Hal ini berdasarkan dari selisih nilai rata-rata Penilaian Akhir Semester yang diperoleh cukup jauh. Kemudian sampel yang diambil yaitu kelas X MIPA 1. Alasan memilih kelas tersebut yaitu karena memiliki nilai rata-rata hasil belajar yang cukup tinggi diantara kelas lainnya, kemudian berdasarkan rekomendasi dari guru mata pelajaran biologi itu sendiri.

3.4. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain korelasi sederhana melalui model ganda dengan dua variabel independen. Menurut Gay et al (2012:203) menyatakan bahwa “dasar dari penelitian korelasi tidaklah rumit, skor yang diperoleh dari dua atau lebih variabel yang diharapkan diperoleh dari masing-masing kelompok sampel dan skor tersebut dipasangkan dan dikorelasikan”. Sedangkan berkaitan dengan model penelitian yang digunakan menurut Sugiyono (2019:82) menyatakan bahwa dalam model ganda dengan dua variabel independen ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Berdasarkan uraian pernyataan di atas, desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian Korelasi
 Sumber: Sugiyono, (2019)

Keterangan:

X1: Variabel Bebas 1 (Kesiapan Belajar)

X2: Variabel Bebas 2 (Disiplin Belajar)

Y: Variabel Terikat (Hasil Belajar)

r1: Hubungan X1 dengan Y (Hubungan antara Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar)

r2: Hubungan X2 dengan Y (Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar)

r3: Hubungan X1 dan X2 terhadap Y (Hubungan antara Kesiapan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar)

3.5. Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengeksplorasi permasalahan dan melakukan observasi awal selama peneliti melaksanakan PLP pada tanggal 14 September 2021 di SMA Negeri 3 Tasikmalaya.
2. Menganalisis permasalahan di lapangan dan menentukan judul penelitian yang kemudian dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing I dan II pada tanggal 23 November 2021.
3. Mengajukan judul penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) pada tanggal 29 November 2021.
4. Pada tanggal 8 Februari 2022 melakukan observasi lanjutan dan wawancara ke pihak sekolah. Berikut dokumentasi wawancara bersama pihak sekolah yang tertera pada gambar 3.2.



Gambar 3.2

Wawancara bersama Pihak Sekolah

Sumber: Dokumentasi Pribadi

5. Menyusun proposal penelitian dari tanggal 19 Februari s.d tanggal 4 April 2022 yang kemudian dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing I dan II.

6. Tanggal 5 April 2022 mengajukan permohonan pelaksanaan seminar proposal penelitian ke pihak Dewan Bimbingan Skripsi (DBS).
7. Pada tanggal 12 April 2022 melaksanakan seminar proposal penelitian dan mendapatkan revisi dari penguji yang tertera pada gambar 3.3.



Gambar 3.3

Pelaksanaan Seminar Porposal Penelitian

Sumber: Dokumen Pribadi

8. Pada tanggal 27 April 2022 melakukan uji coba validitas kepada dosen ahli
9. Pada tanggal 6 Juni 2022 melakukan uji coba instrumen ke kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 3 Tasikmalaya dengan memberikan serangkaian angket terkait kesiapan dan disiplin belajar.



Gambar 3.4

Uji Coba Instrumen Penelitian di Kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 3 Tasikmalaya

Sumber: Dokumen Pribadi

10. Pada tanggal 7 Juni 2022 mengumpulkan dan mengolah data berdasarkan dari hasil uji coba instrumen yang sudah dilakukan sebelumnya.

11. Melakukan penelitian di kelas X MIPA 1 SMA Negeri 3 Tasikmalaya pada tanggal 13 Juni 2022



Gambar 3.5

Penelitian di kelas X MIPA 1 SMA Negeri 3 Tasikmalaya

Sumber: Dokumentasi Pribadi

12. Pada tanggal 14 Juni 2022 mengolah, menganalisis serta menyusun hasil penelitian yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing I dan II.
13. Pada tanggal 17 November 2022 mengajukan permohonan pelaksanaan seminar hasil penelitian ke pihak Dewan Bimbingan Skripsi (DBS).
14. Pada tanggal 20 Desember 2022 melaksanakan seminar hasil penelitian dan mendapatkan revisi



Gambar 3.6

Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian

Sumber: Dokumen Pribadi

15. Menyusun hasil penelitian yang sudah direvisi untuk kemudian dibuatkan skripsi.
16. Pada tanggal 13 Januari 2023 melaksanakan sidang skripsi.
17. Melakukan revisi berdasarkan hasil dari sidang skripsi sebelumnya.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengukur tingkat kesiapan belajar dan disiplin belajar menggunakan instrumen non tes yaitu melalui kuisisioner/angket yang diberikan kepada peserta didik yang dituju. Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat kesiapan belajar peserta didik terdiri dari 4 indikator yaitu terkait kesiapan fisik, mental (emosi), kebutuhan-kebutuhan (materi), dan keterampilan (pengetahuan) dengan total terdapat 27 pernyataan yang tercantum di dalam angket. Sedangkan indikator dalam mengukur tingkat disiplin belajar terdiri dari 4 buah indikator yaitu disiplin waktu, disiplin dalam pengerjaan tugas, disiplin dalam pembelajaran, serta disiplin terhadap tata tertib dengan total terdapat 25 pernyataan yang tercantum di dalam angket. Kemudian teknik pengumpulan data hasil belajar menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh skor penilaian akhir tahun.

3.7. Instrumen Penelitian

3.7.1. Konsepsi

Menurut Hendra & Abdullah, (2019) instrumen merupakan alat bantu dalam penelitian yang akan digunakan untuk memperoleh data yang diberikan kepada subyek penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu non tes yang berupa angket kesiapan belajar dan angket disiplin belajar.

a. Instrumen Hasil Belajar

Instrumen hasil belajar pada penelitian ini menggunakan skor Penilaian Akhir Tahun (PAT) Biologi Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022. Soal PAT tersebut berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 40 butir soal. Dimana pada setiap soalnya terdapat 5 alternatif jawaban. Hasil belajar yang diukur adalah dari ranah kognitif yang dibatasi pada aspek mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3). Dengan dimensi pengetahuan yang terdiri dari pengetahuan faktual (K1), konseptual (K2). Kisi-kisi soal PAT mata pelajaran biologi di SMA Negeri 3 Tasikmalaya pada Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022 dapat dilihat pada tabel 3.2. berikut ini.

Tabel 3.2
**Kisi-kisi Soal PAT Biologi di SMA Negeri 3 Tasikmalaya Semester
 Genap Tahun Ajaran 2021/2022**

| No | Materi | Dimensi Pengetahuan | Aspek kognitif | | | Jumlah |
|----|-------------------------------------|------------------------|------------------------------|-----------------|----|--------|
| | | | C1 | C2 | C3 | |
| 1. | Keanekaragaman hayati | K1 | 14,36 | | | 10 |
| | | K2 | 3,6,8,32, 35,37, 38,40 | | | |
| | | K3 | | | | |
| | | K4 | | | | |
| 2. | Kelompok Hewan | K1 | 5,13,24,25 | 1,30 | | 9 |
| | | K2 | 2,15,33 | | | |
| | | K3 | | | | |
| | | K4 | | | | |
| 3. | Kelompok Tumbuhan | K1 | 4,21,22,23 ,31,39 | 29 | | 10 |
| | | K2 | 7,9 | | 28 | |
| | | K3 | | | | |
| | | K4 | | | | |
| 4. | Ekosistem | K1 | | | | 4 |
| | | K2 | 10,18,19 | 12 | | |
| | | K3 | | | | |
| | | K4 | | | | |
| 5. | Perubahan dan Pencemaran Lingkungan | K1 | 34 | 11,20, 26,27 | 17 | 7 |
| | | K2 | 16 | | | |
| | | K3 | | | | |
| | | K4 | | | | |

Sumber: Guru Mata Pelajaran Biologi

b. Instrumen Kesiapan Belajar

Instrumen yang digunakan untuk variabel ini menggunakan non test berupa angket. Menurut Arifin & Asfani, (2014) angket merupakan alat ukur dalam penelitian berupa sejumlah pertanyaan tertulis untuk mengumpulkan data dari responden. Adapun untuk angket yang dipakai pada penelitian ini dibuat oleh penulis dengan di dalamnya terdapat 4 indikator menurut Idamayanti, (2020) yaitu kesiapan fisik, mental (emosi), kebutuhan-kebutuhan (materi), dan keterampilan (pengetahuan). Kisi-kisi dari angket kesiapan belajar peserta didik disajikan pada tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kesiapan Belajar

| No. | Indikator | Persebaran Pernyataan | | Jumlah |
|--------|------------------------------|-----------------------|--------------|--------|
| | | Positif | Negatif | |
| 1. | Kondisi Fisik | 1,2*,3,4 | 5,6,7,8* | 8 |
| 2. | Kondisi Mental (Emosi) | 9,10,11,12* | 13,14,15,16 | 8 |
| 3. | Kebutuhan-kebutuhan (materi) | 17,18*,19,20 | 21,22,23,24 | 8 |
| 4. | Keterampilan (Pengetahuan) | 25,26,27,28 | 29,30,31,32* | 8 |
| Jumlah | | 16 | 16 | 32 |

Keterangan: *= Soal tidak valid / tidak digunakan

Angket ini dipilih dengan cara memilih pernyataan yang sesuai dengan jawaban. Setiap butir pernyataan, diberi bobot penilaian menggunakan skala likert. Menurut Sudaryono, (2016) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Terdapat 4 alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju), sebagaimana yang tercantum pada tabel 3.4.

Tabel 3.4

Rubrik Penskoran Instrumen Kesiapan Belajar

| Pernyataan Positif | | Pernyataan Negatif | |
|---------------------------|---|---------------------------|---|
| SS = Sangat Setuju | 4 | SS = Sangat Setuju | 1 |
| S = Setuju | 3 | S = Setuju | 2 |
| TS = Tidak Setuju | 2 | TS = Tidak Setuju | 3 |
| STS = Sangat Tidak Setuju | 1 | STS = Sangat Tidak Setuju | 4 |

Sumber : Sugiyono (2019)

c. Instrumen Disiplin Belajar

Instrumen yang digunakan untuk variabel disiplin belajar menggunakan non test berupa angket yang berjumlah 30 pernyataan. Angket ini dibuat oleh penulis dengan di dalamnya terdapat 4 indikator menurut Slameto, (1997) yaitu disiplin waktu, disiplin dalam pengerjaan tugas, disiplin dalam pembelajaran, serta disiplin terhadap tata tertib. Angket tersebut juga terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif sebagaimana yang tercantum pada tabel 3.5.

Tabel 3.5

Kisi-kisi Indikator Disiplin Belajar

| No. | Indikator | Persebaran Pernyataan | | Jumlah |
|--------|---------------------------------|-----------------------|--------------|--------|
| | | Positif | Negatif | |
| 1. | Disiplin Waktu | 1,2,3* | 4,5,6 | 6 |
| 2. | Disiplin dalam Pengerjaan Tugas | 7,8,9,10 | 11,12,13*,14 | 8 |
| 3. | Disiplin dalam Pembelajaran | 15,16,17,18* | 19,20,21,22 | 8 |
| 4. | Disiplin terhadap tata tertib | 23,24*,25,26 | 27*,28,29,30 | 8 |
| Jumlah | | 15 | 15 | 30 |

Keterangan: *= Soal tidak valid / tidak digunakan

Angket ini dipilih dengan cara memilih pernyataan yang sesuai. Setiap butir pernyataan, diberi bobot penilaian menggunakan skala likert. Terdapat 4 alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju), sebagaimana yang tercantum pada tabel 3.6.

Tabel 3.6

Rubrik Penskoran Disiplin Belajar

| Pernyataan Positif | | Pernyataan Negatif | |
|---------------------------|---|---------------------------|---|
| SS = Sangat Setuju | 4 | SS = Sangat Setuju | 1 |
| S = Setuju | 3 | S = Setuju | 2 |
| TS = Tidak Setuju | 2 | TS = Tidak Setuju | 3 |
| STS = Sangat Tidak Setuju | 1 | STS = Sangat Tidak Setuju | 4 |

Sumber : Sugiyono (2019)

3.7.2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan di kelas XI MIPA 4 SMA Negeri 3 Tasikmalaya yang bukan merupakan sampel uji. Tujuan dilakukannya uji coba instrumen penelitian ini yaitu untuk mengetahui kelayakan instrumen yang akan

digunakan yaitu validitas dan reliabilitas. Uji coba instrumen ini dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2022.

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak, dengan alat ukur yang dimaksud disini merupakan pernyataan-pernyataan yang terdapat di dalam angket yang dipakai (Janna & Herianto, 2021). Instrumen dapat dikatakan valid ketika dapat mengungkap data dari variabel secara tepat dan tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya (Yusup, 2018). Kemudian Efendi & Widodo (2019) menyatakan bahwa jika validitas yang dihasilkan tinggi maka suatu instrumen dapat dikatakan valid atau sah, sebaliknya jika validitas yang dihasilkan rendah maka hal itu berarti instrumen dinilai kurang valid. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah non test berupa angket dan dapat dilakukan uji validitas konstruk. Menurut Sugiyono (2019:212) validitas konstruk dapat berdasarkan pendapat ahli (*judgment expert*). Uji validitas konstruk dapat dilakukan oleh validator atau dosen yang ahli dibidangnya, dalam hal ini terkait kesiapan belajar dan disiplin belajar. Kemudian untuk mengukur validitas instrumen menggunakan rumus *Product Moment* dan dibantu oleh aplikasi perangkat lunak IBM SPSS *statistic 26 for windows*.

Dari hasil uji coba instrumen diperoleh 27 pernyataan kesiapan belajar yang memenuhi kriteria validitas dan 5 pernyataan yang tidak memenuhi kriteria valid seperti yang tertera pada tabel 3.7.

Tabel 3.7

Ringkasan Hasil Uji Validitas Butir Angket Kesiapan Belajar

| No Butir Pernyataan | Korelasi | Signifikansi | Keterangan |
|---------------------|----------|--------------|-----------------|
| 1 | 0,384 | Signifikan | Digunakan |
| 2 | 0,091 | - | Tidak Digunakan |
| 3 | 0,377 | Signifikan | Digunakan |
| 4 | 0,352 | Signifikan | Digunakan |
| 5 | 0,500 | Signifikan | Digunakan |

| | | | |
|----|-------|------------|-----------------|
| 6 | 0,357 | Signifikan | Digunakan |
| 7 | 0,385 | Signifikan | Digunakan |
| 8 | 0,220 | - | Tidak Digunakan |
| 9 | 0,585 | Signifikan | Digunakan |
| 10 | 0,556 | Signifikan | Digunakan |
| 11 | 0,479 | Signifikan | Digunakan |
| 12 | 0,120 | - | Tidak Digunakan |
| 13 | 0,559 | Signifikan | Digunakan |
| 14 | 0,566 | Signifikan | Digunakan |
| 15 | 0,563 | Signifikan | Digunakan |
| 16 | 0,664 | Signifikan | Digunakan |
| 17 | 0,571 | Signifikan | Digunakan |
| 18 | 0,257 | - | Tidak Digunakan |
| 19 | 0,387 | Signifikan | Digunakan |
| 20 | 0,385 | Signifikan | Digunakan |
| 21 | 0,442 | Signifikan | Digunakan |
| 22 | 0,502 | Signifikan | Digunakan |
| 23 | 0,483 | Signifikan | Digunakan |
| 24 | 0,570 | Signifikan | Digunakan |
| 25 | 0,418 | Signifikan | Digunakan |
| 26 | 0,568 | Signifikan | Digunakan |
| 27 | 0,482 | Signifikan | Digunakan |
| 28 | 0,556 | Signifikan | Digunakan |
| 29 | 0,602 | Signifikan | Digunakan |
| 30 | 0,655 | Signifikan | Digunakan |
| 31 | 0,714 | Signifikan | Digunakan |
| 32 | 0,191 | - | Tidak Digunakan |

Sumber: Hasil perhitungan uji validitas butir angket menggunakan SPSS Versi 26
for windows

Berdasarkan tabel 3.7 dari 32 butir pernyataan instrumen kesiapan belajar, penulis menggunakan 27 pernyataan yang dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Pernyataan yang dipakai merupakan pernyataan yang memenuhi kriteria validitas. Sehingga pernyataan angket yang tidak dipakai adalah nomor 2,8,12,18,32.

Sedangkan untuk disiplin belajar diperoleh 25 pernyataan disiplin belajar yang memenuhi kriteria validitas dan 5 pernyataan yang tidak memenuhi kriteria valid seperti yang tertera pada tabel 3.8.

Tabel 3.8
Ringkasan Hasil Uji Validitas Butir Angket Disiplin Belajar

| No Butir Pernyataan | Korelasi | Signifikansi | Keterangan |
|---------------------|----------|--------------|-----------------|
| 1 | 0,440 | Signifikan | Digunakan |
| 2 | 0,617 | Signifikan | Digunakan |
| 3 | 0,105 | - | Tidak Digunakan |
| 4 | 0,537 | Signifikan | Digunakan |
| 5 | 0,528 | Signifikan | Digunakan |
| 6 | 0,704 | Signifikan | Digunakan |
| 7 | 0,711 | Signifikan | Digunakan |
| 8 | 0,436 | Signifikan | Digunakan |
| 9 | 0,428 | Signifikan | Digunakan |
| 10 | 0,519 | Signifikan | Digunakan |
| 11 | 0,599 | Signifikan | Digunakan |
| 12 | 0,666 | Signifikan | Digunakan |
| 13 | 0,164 | - | Tidak Digunakan |
| 14 | 0,631 | Signifikan | Digunakan |
| 15 | 0,425 | Signifikan | Digunakan |
| 16 | 0,512 | Signifikan | Digunakan |
| 17 | 0,350 | Signifikan | Digunakan |
| 18 | 0,311 | - | Tidak Digunakan |
| 19 | 0,469 | Signifikan | Digunakan |
| 20 | 0,605 | Signifikan | Digunakan |
| 21 | 0,511 | Signifikan | Digunakan |

| | | | |
|----|-------|------------|-----------------|
| 22 | 0,556 | Signifikan | Digunakan |
| 23 | 0,402 | Signifikan | Digunakan |
| 24 | 0,134 | - | Tidak Digunakan |
| 25 | 0,534 | Signifikan | Digunakan |
| 26 | 0,396 | Signifikan | Digunakan |
| 27 | 0,136 | - | Tidak Digunakan |
| 28 | 0,537 | Signifikan | Digunakan |
| 29 | 0,463 | Signifikan | Digunakan |
| 30 | 0,631 | Signifikan | Digunakan |

Sumber: Hasil perhitungan uji validitas butir angket menggunakan SPSS Versi 26
for windows

Berdasarkan tabel 3.8 dari 30 butir pernyataan instrumen disiplin belajar, penulis menggunakan 25 pernyataan yang dijadikan sebagai instrumen penelitian. Pernyataan yang dipakai merupakan pernyataan yang memenuhi kriteria validitas. Sehingga pernyataan angket yang tidak dipakai adalah nomor 3,13,18,24,27.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang (Efendi & Widodo, 2019). Uji reliabilitas ini dilakukan setelah uji validitas data, jika data sudah valid maka dilakukan uji reliabilitas, namun jika tidak valid maka tidak perlu dilakukan uji reliabilitas. Menurut Yusup (2018) menyatakan bahwa reliabilitas dapat menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya karena keajegannya. Hal itu berarti jika suatu alat ukur dilakukan berulang kali dengan hasil yang sama maka alat ukur tersebut reliabel. Dalam mengukur ketetapan instrumen pada penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* serta dengan bantuan aplikasi perangkat lunak IBM SPSS *statistic 26 for windows*. Menurut Janna & Herianto (2021) untuk mengetahui reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$\alpha \text{ Cronbach} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma b_2}{\sigma t_2} \right]$$

Keterangan:

α Cronbach = koefisien reliabilitas alpha

K = banyaknya butir pertanyaan yang sah

$\Sigma \sigma b_2$ = jumlah varian butir

σt_2 = varian skor total

Adapun untuk mengetahui kriteria instrumen dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9

Kriteria Reliabilitas

| Interval | Kriteria |
|----------------------|---------------|
| $r < 0,20$ | Sangat Rendah |
| $0,21 \leq r < 0,40$ | Rendah |
| $0,41 \leq r < 0,70$ | Sedang |
| $0,71 \leq r < 0,90$ | Tinggi |
| $0,91 \leq r < 1,00$ | Sangat Tinggi |

Sumber: Guilford, J.P (dalam Wijaya, 2021)

Berdasarkan data hasil uji coba instrumen, untuk instrumen kesiapan belajar diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,865 sedangkan untuk instrumen disiplin belajar sebesar 0,871. Jika merujuk pada tabel 3.9, hal ini berarti kedua angket tersebut memiliki kriteria reliabilitas dalam kategori tinggi.

3.8. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini berasal dari angket kesiapan belajar dan disiplin belajar oleh peserta didik kelas X MIPA 1 SMA Negeri 3 Tasikmalaya sebanyak 31 orang. Kemudian data diolah menggunakan deskriptif kuantitatif. Adapun data yang diperoleh akan dianalisis dengan langkah-langkah berikut ini:

3.8.1. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji normalitas, dilakukan guna mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, dalam hal ini berupa angket kesiapan belajar dan angket disiplin belajar. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* untuk menguji kernormalan data. Jika data berdistribusi normal maka nilai signifikansi akan lebih dari 0,05.

Kemudian analisis ini juga dibantu dengan aplikasi perangkat lunak IBM SPSS *statistic 26 for windows* dengan taraf signifikansi sebesar 5%.

2. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sehingga dapat diketahui dua atau lebih variabel apakah mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dilakukannya uji linearitas dapat dijadikan sebagai dasar dari analisis korelasi berupa adanya pola atau model yang linear. Analisis dilakukan dengan menggunakan uji linear regresi sederhana dibantu dengan aplikasi perangkat lunak IBM SPSS *statistic 26 for windows* dengan taraf signifikansi sebesar 5%.
3. Uji multikolinieritas bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan yang linier antar variabel bebas (X1) dengan variabel bebas yang lainnya (X2) dengan menghitung besarnya interkorelasi variabel bebas. Uji Multikolinieritas ini dilakukan menggunakan aplikasi perangkat lunak IBM SPSS *statistic 26 for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusan yang diambil berdasarkan nilai *tolerance* ataupun berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* >0,10 dan nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas.
4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah adanya hasil uji prasyarat analisis statistik yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal dan linear. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan hipotesis korelasi (asosiatif) yaitu uji korelasi *bivariate pearson* untuk menguji dua variabel dan uji korelasi *multivariate pearson* untuk menguji tiga variabel. Analisis ini dibantu dengan aplikasi perangkat lunak IBM SPSS *statistic 26 for windows* dengan taraf signifikansi sebesar 5%.

Untuk melihat sejauh mana hubungan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar maka dibutuhkan interpretasi koefisien korelasi nilai *r* yang dapat dilihat pada tabel 3.10 berikut ini.

Tabel 3.10

Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,80 – 1,00 | Sangat Kuat |

| | |
|-------------|---------------|
| 0,60 – 0,79 | Kuat |
| 0,40 – 0,59 | Cukup Kuat |
| 0,20 – 0,39 | Rendah |
| 0,00 – 0,19 | Sangat Rendah |

Sumber: Azni, (2017)

3.9. Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan November 2021 hingga bulan Januari 2023 seperti yang tercantum pada tabel 3.11 mengenai jadwal kegiatan penelitian.

3.9.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 3 Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Letkol Basir Surya No. 89 RT 05 / RW 02, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya.



Gambar 3.7

Lokasi Penelitian SMAN 3 Tasikmalaya

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Tabel 3.11
Jadwal Kegiatan Penelitian

| Kegiatan | Novem ber 2021 | | | | Desem ber 2021 | | | | Januari 2022 | | | | Februa ri 2022 | | | | Maret 2022 | | | | April 2022 | | | | Mei 2022 | | | | Juni 2022 | | | | Juli 2022 | | | | Agustu s 2022 | | | | Septem ber 2022 | | | | Oktober 2022 | | | | Novem ber 2022 | | | | Desem ber 2022 | | | | Januari 2023 | | | |
|------------------------------------|----------------------|---|---|---|----------------------|---|---|---|-----------------|---|---|---|-------------------|---|---|---|---------------|---|---|---|---------------|---|---|---|-------------|---|---|---|--------------|---|---|---|--------------|---|---|---|------------------|---|---|---|-----------------------|---|---|---|-----------------|---|---|---|----------------------|---|---|---|----------------------|---|---|---|-----------------|--|--|--|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | |
| Pengajuan masalah penelitian/judul | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penyusunan dan bimbingan proposal | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Ujian proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Revisi proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Persiapan penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pelaksanaan penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengolahan data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penyusunan dan bimbingan skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |

